

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil serta pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan serta rekomendasi atau tindak lanjut yang disarankan dilakukan untuk keberlanjutan hasil penelitian.

#### **A. KESIMPULAN**

1. Guru Sekolah Dasar di Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat memiliki kualifikasi yang baik dan pengalaman mengajar yang cukup, namun memerlukan keterlibatan terhadap aktivitas pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan kurikulum dan pembelajaran IPA.
2. Keberadaan sarana pembelajaran belum dimanfaatkan dengan baik oleh guru, sehingga guru memerlukan peningkatan kemampuan untuk mengoptimalkan sarana sekolah yaitu media yang tersedia di sekolah dan media asli yang ada di sekitar siswa.
3. Pendapat guru terhadap pembelajaran IPA lebih difokuskan pada IPA sebagai produk dibandingkan IPA sebagai proses dan nilai, sehingga guru memerlukan peningkatan pemahaman terhadap hakikat IPA.

4. Guru memerlukan peningkatan keterampilan dalam seluruh aspek, yaitu *curriculum knowledge*, *pedagogical knowledge*, *pedagogical content knowledge* dan *knowing of learners* pada komponen-komponen tertentu.
5. Kebutuhan yang perlu ditingkatkan oleh guru diprioritaskan pada peningkatan keterampilan *pedagogical content knowledge* sebagai bekal guru untuk meningkatkan kemampuan dalam melangsungkan pembelajaran IPA, terutama dalam melangsungkan pembelajaran melalui keterampilan proses sains (KPS).
6. Latar belakang pendidikan guru, keterlibatan guru dalam pelatihan dan pengalaman mengajar guru tidak berkorelasi secara signifikan dengan kemampuan guru mengembangkan rencana pembelajaran dan melangsungkan pembelajaran IPA. Dengan demikian pelatihan yang akan diberikan pada guru tidak perlu dibedakan berdasarkan aspek latar belakang guru, namun lebih difokuskan pada kebutuhan keterampilan-keterampilan yang dinilai memiliki kesenjangan yang tinggi sesuai dengan hasil analisis kesenjangan.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, rekomendasi diberikan kepada:

1. Dinas Pendidikan Pusat dan Kota, peneliti merekomendasikan hal berikut:
  - a. Dari hasil analisis kesenjangan, diperlukan kegiatan pelatihan guru yang dapat meningkatkan keterampilan-keterampilan yang dinilai

memiliki kesenjangan yang tinggi sesuai dengan hasil yang telah dianalisis. Pelatihan yang bersifat *learning by doing* melalui pendekatan konvensional dipadukan dengan model pelatihan yang terintegrasi dengan pekerjaan keseharian guru lebih disarankan. Hal ini didasari oleh penelitian yang menghasilkan bahwa pelatihan yang sifatnya terkait dengan aktivitas guru sebagai ujung tombak kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melangsungkan pembelajaran IPA di Jepang, Singapura, dan Negara-negara Eropa (Wei *et al.*, 2009). Namun dalam konteks masyarakat Indonesia, khususnya di wilayah Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat, pelatihan semacam ini belum menjadi budaya guru, sehingga masih diperlukan tingginya keterlibatan fasilitator dalam program pelatihan untuk menyampaikan materi-materi yang terkait dengan hakikat IPA, pentingnya penguasaan guru terhadap *pedagogical content knowledge* terutama melatih keterampilan proses sains, serta kaidah-kaidah dalam mengembangkan rencana pembelajaran IPA.

- b. Dinas memberikan contoh-contoh *success story* dari pembelajaran IPA yang dilangsungkan oleh guru untuk meningkatkan motivasi guru dalam melangsungkan pembelajaran IPA yang selaras dengan hakikat IPA.

2. Lembaga pengembang kebijakan standar pendidikan, penulis merekomendasikan :

- a. Untuk secara eksplisit menyuratkan bahwa guru diberi keleluasaan dalam mengembangkan standar-standar yang dirumuskan dalam standar isi.
  - b. Untuk merevisi standar yaitu Kompetensi Dasar (KD) menjadi rumusan yang memiliki proporsi seimbang antara aspek kognitif, psikomotor dan afektif, atau merevisi standar (KD) menjadi rumusan yang mudah diterjemahkan oleh guru, atau mengeluarkan kebijakan lain misalnya dengan mengeluarkan standar proses pembelajaran yang mendampingi standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) untuk menuntun guru melangsungkan pembelajaran sesuai dengan hakikat IPA.
3. Peneliti lain yang akan melakukan kajian yang sama dengan penelitian ini, penulis merekomendasikan hal-hal berikut:
- a. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis kebutuhan guru tentang kurikulum dan pembelajaran IPA diperoleh dengan teknik wawancara, studi dokumentasi dan wawancara. Dengan teknik ini kendala terbesar yang dihadapi peneliti adalah perijinan untuk merekam pembelajaran yang dilangsungkan guru. Dengan demikian, peneliti merekomendasikan pada peneliti lain yang akan melakukan analisis kebutuhan dengan teknik yang sama untuk dapat meyakinkan kepala sekolah maupun guru bahwa maksud dari merekam pembelajaran yang dilangsungkan guru bukan untuk menilai guru maupun sekolah, tetapi

untuk mendapatkan data yang otentik tentang kebutuhan guru untuk mengembangkan kurikulum dan pembelajaran IPA.

- b. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan melalui rekaman pembelajaran, hanya dilakukan pada satu kali pembelajaran dari masing-masing guru. Hal ini sebenarnya belum dapat menggambarkan pembelajaran yang benar-benar secara asli ditampilkan oleh guru. Maka untuk mendapat data yang lebih akurat, observasi dilakukan dalam tiga kali pembelajaran yang dilangsungkan oleh guru.